

Analisis Faktor Penyebab Turunnya Minat Penumpang dan Minimnya Aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit

Maria Indriani Sofia Seran¹, Dhiani Dyahjatmayanti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta
191109473@students.sttkd.ac.id¹, dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this research is find out the causes of the decline in passenger interest and the lack of activity at Sampit H. Asan Airport. This study uses a qualitative research method which is conducted in September 2022 at H. Asan Sampit Airport, Central Kalimantan. This research was conducted using data collection techniques and data collection through interviews conducted with 4 informants, namely the Head of Class II H. Asan Sampit Airport, the Head of the Service and Cooperation Section, the General Manager of Wings Air, and passengers at H. Asan Sampit Airport, through observation and documentation. To test the validity of the data, researchers used a data credibility test which was carried out by triangulation of technical data. For data analysis that researchers use, namely, data reduction, data presentation, conclusion, and verification. The research results obtained from this study are the factors causing the decline in passenger interest in H. Asan Sampit Airport flight routes, where visitors and prospective passengers want additional flight routes, especially the islands of Kalimantan and Java. Facilities, where many passengers want facilities in the form of seats at the terminal and ticket prices, where passengers want promos for ticket prices at Sampit H. Asan Airport. The factor causing the lack of activity at H. Asan Sampit Airport is the lack of interest of passengers at H. Asan Sampit Airport which is caused by flight routes where there are only 2 routes at H. Asan Sampit Airport, the facilities at the terminal are incomplete and there are no promos for ticket prices at Sampit H. Asan Airport.

Keywords: Factor ; Passenger Interests ; Airport Activity.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan pada bulan September 2022 di Bandar Udara H. Asan Sampit Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan dan pengambilan data melalui wawancara yang dilakukan kepada 4 narasumber yaitu Kepala Bandara Kelas II H. Asan Sampit, Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama, General Manager Wings Air, dan penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit, melalui observasi dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi data teknik. Adapun analisis data yang peneliti gunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah faktor penyebab turunnya minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit adalah rute penerbangan, dimana pengunjung dan calon penumpang menginginkan tambahan rute penerbangan khususnya pulau Kalimantan dan pulau Jawa. Fasilitas, dimana banyak penumpang menginginkan adanya fasiliytas berupa kursi di terminal dan harga tiket, dimana penumpang menginginkan adanya promo untuk harga tiket di Bandar Udara H. Asan Sampit. Faktor penyebab minimnya aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit adalah karena kurangnya minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit yang disebabkan oleh rute

penerbangan yang hanya terdapat 2 rute di Bandar Udara H. Asan Sampit, fasilitas di terminal yang kurang lengkap dan tidak adanya promo-promo untuk harga tiket di Bandar Udara H. Asan Sampit.

Kata kunci: Faktor ; Minat Penumpang ; Aktivitas Bandara.

PENDAHULUAN

Transportasi adalah kegiatan mengangkut atau memindahkan barang maupun manusia dari suatu tempat ke tempat yang lain, atau dari tempat asal ke suatu tujuan (Wirangsane, 2016). Pada zaman sekarang transportasi udara mengalami kemajuan yang sangat pesat, karena efektivitas dan efisiensi sesuai dengan kebutuhan manusia. Bandar udara adalah sebuah lapangan terbang yang digunakan untuk mendarat ataupun lepas landas sebuah pesawat terbang, tempat terjadinya bongkar muat barang, tempat naik dan turunnya penumpang, termasuk segala jenis fasilitas penunjang kegiatan tersebut.

Bandar udara H. Asan Sampit merupakan bandara perintis yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah tepatnya di jalan Muchran Ali , Kelurahan Baamang Hulu, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Bandara H. Asan memiliki rute penerbangan dan aktivitas di bandar udara yang tidak terlalu ramai setiap harinya. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di bandara.

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (Suryatni, 2020). Faktor Eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebab masalah menurunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandara yang berasal dari luar Bandara H. Asan Sampit seperti politik, ekonomi, teknologi, pariwisata dan pesaing bandara lain. Faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebab masalah menurunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas Bandara yang berasal dari dalam Bandara H. Asan Sampit seperti, aktivitas atau fungsi didalam perusahaan yang meliputi operasi bandar udara, Sumber Daya Manusia (SDM), Harga tiket mahal, lokasi bandara, Rute penerbangan, keuangan dan marketing dari bandar udara H. Asan Sampit.

Minat adalah rasa ketertarikan dari dalam diri untuk memiliki atau menginginkan sesuatu. Sedangkan minat beli adalah suatu dorongan dari dalam diri atau rasa ketertarikan dari dalam diri untuk membeli suatu barang atau menggunakan suatu barang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor penyebab turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas bandar udara H. Asan Sampit.

TINJAUAN LITERATUR

Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (Suryatni, 2020). Menurut KBBI hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Dari

pengertian tersebut, penulis menyimpulkan faktor adalah penyebab terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Faktor dalam penelitian ini, dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu:

a. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yang berasal dari luar diri konsumen (Windiana, 2020). Lingkungan Eksternal merupakan lingkungan yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja perusahaan dan hampir semua perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan faktor eksternal adalah faktor penyebab yang berasal dari luar individu, kelompok, perusahaan atau organisasi. Faktor Eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebab masalah menurunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandara yang berasal dari luar Bandara H. Asan Sampit seperti politik, ekonomi, teknologi, pariwisata dan pesaing bandara lain.

b. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan karakteristik individu. faktor-faktor dari dalam individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang dapat dikendalikan (Arif, 2012 dalam Mahanani, 2014). Lawrence dan William (1988) dalam Muhammad Faud, Siti Nurbaya dan Amirullah (2017) mendefinisikan analisis lingkungan internal perusahaan sebagai suatu proses dengan mana perencana strategi mengkaji pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menentukan dimana perusahaan mempunyai kekuatan dan kelemahan yang penting sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman didalam lingkungan.

Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu, kelompok, perusahaan atau organisasi. Faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebab masalah menurunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas Bandara yang berasal dari dalam Bandara H. Asan Sampit seperti, aktivitas atau fungsi didalam perusahaan yang meliputi operasi bandar udara, Sumber Daya Manusia (SDM), Harga tiket mahal, lokasi bandara, Rute penerbangan, keuangan dan marketing dari bandar udara H. Asan Sampit.

Minat Penumpang

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan

dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan (Hurlock, 2004 dalam Ahsan, 2012).

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, di rumah, sekolah, dan masyarakat (Hadis dan Nurhayati 2010).

Minat beli adalah proses pengintegrasian yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini ialah suatu pilihan (*choice*), yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku (Nugroho, 2013 dalam Nasution, 2015). Minat beli yaitu merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecendrungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli. Pentingnya minat beli adalah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari konsumen demi melangsungkan kehidupannya. Kegiatan melakukan pembelian, aktivitas konsumen dalam membeli barang, produksi, konsumen dalam membeli suatu barang. Pengalaman dalam pemilihan produk, konsumen harus bias dan mempunyai pengalaman dalam membeli produk. Menggunakan produk konsumen juga harus bisa menggunakan produk. Pengalaman dalam pemilihan produk konsumen juga harus pandai dalam memilih produk yang akan dibeli (Nasution, 2015).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan minat adalah rasa ketertarikan dari dalam diri untuk memiliki atau menginginkan sesuatu. Sedangkan minat beli adalah suatu dorongan dari dalam diri atau rasa ketertarikan dari dalam diri untuk membeli suatu barang atau menggunakan suatu barang.

Aktivitas Bandara

Menurut Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bandara adalah tempat terjadinya berbagai aktifitas pesawat dan penumpang pesawat.

a. Fungsi Bandara

1. Mempercepat arus lalu lintas penumpang, kargo dan servis melalui transportasi udara di setiap pelosok Indonesia.
2. Mempercepat wahana ekonomi, memperkuat persatuan nasional dalam rangka.
3. Menetapkan wawasan nusantara.
4. Mengembangkan transportasi yang terintegrasi dengan sector lainnya serta memperhatikan kesinambungan secara ekonomis.

b. Aktivitas Bandara

Menurut Lorentinus (2011) Bandar udara merupakan suatu fasilitas sebagai perantara (*interface*) antara transportasi udara dengan transportasi darat, yang secara umum fungsinya sama dengan terminal, yakni sebagai:

1. Tempat pelayanan bagi keberangkatan/kedatangan pesawat.
2. Untuk bongkar/muat barang atau naik/turun penumpang.
3. Tempat perpindahan (*interchange*) antar moda transportasi udara dengan moda transportasi yang sama (*transit*) atau dengan moda transportasi yang lainnya.
4. Tempat klasifikasi barang/penumpang menurut jenis, tujuan perjalanan, dan lain - lain.
5. Tempat untuk penyimpanan barang (*storage*) selama proses pengurusan dokumen.
6. Sebagai tempat untuk pengisian bahan bakar, perawatan dan pemeriksaan kondisi pesawat sebelum dinyatakan layak untuk terbang.

c. Aktivitas penumpang

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia 03-7046-2004 tentang Terminal Penumpang Bandar Udara (Badan Standardisasi Nasional, 2004), terminal penumpang bandar udara merupakan sebuah bangunan yang dibuat untuk menghubungkan sistem angkutan darat dengan angkutan udara yang di dalamnya mewadahi kegiatan perpindahan dari akses darat menuju pesawat ataupun sebaliknya yang meliputi kegiatan operasional untuk penumpang berangkat, datang, maupun transit dan transfer serta pengalihan penumpang dan bagasi dari dan menuju pesawat. Terminal penumpang layak mengakomodasi kegiatan operasional, tata kelola dan komersial yang memenuhi syarat pembangunan berlandaskan keamanan serta keselamatan penerbangan. Terminal bandar udara adalah fasilitas yang menyediakan berbagai aktifitas atau kegiatan yang berkaitan dengan persiapan penumpang untuk melakukan perjalanan dengan menggunakan pesawat (*aeronautical*) dan kegiatan pemrosesannya dalam terminal (*nonaeronautical*) (Kalakou dan Moura, 2021 dalam Rahman Sulia, 2021).

Perencanaan suatu bandar udara memerlukan kajian yang sangat rumit dan memakan waktu yang cukup lama. Para ahli umumnya menggunakan pedoman yang berbeda dalam proses pembangunan sebuah bandara. Pedoman yang biasa digunakan adalah *International Civil Aviation Organisation* (ICAO), *International Air Transport Association* (IATA) dan *Federal Aviation Administration* (FAA). Rencana induk dari suatu bandar udara harus dapat mencakup sampai tahap akhir pengembangan dengan melibatkan tiga aspek penting yaitu perkiraan jangka panjang, pengembangan sisi darat maupun sisi udara dan pertimbangan fungsi bandar udara (regional atau nasional) (Uamari, 2021).

Bandar Udara H. Asan Sampit

Kegiatan penerbangan di kota Sampit pada mulanya dimulai pada tahun 1959-1960 yaitu dengan dilaksanakannya penerbangan pulang pergi dari Banjarmasin ke Sampit menggunakan albatros (Ampibi) TNI-AU (dahulu AURI). Pendaratan dilakukan di sungai Mentaya dan berlabuh di dermaga milik Pemda TK. II Kotawaringin Timur. Namun karena kurangnya pesawat, menyebabkan penerbangan di kota Sampit sulit berlanjut yang kemudian terhenti dan hanya berjalan selama 2 tahun lamanya.

Dengan terhentinya transportasi udara yang telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kota Sampit, membuat masyarakat bergotong royong untuk membangun lapangan udara. Karena tidak memiliki tanah untuk membangun lapangan terbang, pada tanggal 31 Agustus 1960 Saudara H. Asan (Almahrum) menyerahkan sebidang tanah berukuran 1.500 m x 110 m kepada Bupati kepala daerah Tingkat II Kotawaringin Timur untuk dibangun lapangan terbang. Untuk mengenang jasa almahrum nama H.Asan diabadikan menjadi nama Bandar Udara di kota Sampit. Dengan dimotori oleh Pemnda dan Kodam, seluruh dinas instansi, pelajar dan masyarakat bergotong royong membangun landasan pacu sederhana. Meskipun hanya berupa landasan rumput, namun dapat didarati oleh pesawat kecil dari PT.Merpati Nusantara Air Line menggunakan pesawat kecil jenis otter Pilatus dengan tujuan Banjarmasin-Sampit pulang pergi.

Bandar Udara H. Asan sampit merupakan bandar udara yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah, kabupaten Kotawaringin Timur, yang dimiliki oleh UPT Ditjen Hubud. Bandara H. Asan merupakan Bandar udara kelas II yang beroperasi dari jam 06.00 AM sampai dengan jam 17.00 PM.

Bandar udara H.Asan Sampit memiliki panjang Runway 2060 m x 30 m, Taxiway 75 m x 23 m (x2), memiliki Apron dengan luas 2400 m² (Rigit) dan 11.959 m² (Fleksibel), memiliki terminal penumpang dengan luas 2.112 m², gedung kantor seluas 200 m², dan gedung PKP-PK seluas 138 m². Bandar Udara H. Asan memiliki sumber daya manusia yang terbagi menjadi 9 unit yang terdiri dari PKP-PK, AVSEC, AMC, Listrik Bandar Udara, Mekanikal Bandar Udara, Bangunan dan Landasan, Elektronika Bandar Udara, Tenaga Administrasi/TU dan Pelayanan Jasa Bandar Udara.

Bandar Udara H. Asan memiliki rute penerbangan angkutan udara niaga berjadwal yang memiliki rute penerbangan SMQ-SUB dengan operator Wings Air, SMQ-SUB dengan Operator Citilink dan SMQ-CGK dengan operator NAM Air. Bandar Udara H. Asan Juga memiliki rute penerbangan angkutan udara niaga tidak berjadwal yang memiliki rute penerbangan SKMR-SMQ-SLG dengan operator Aviastar Mandiri, PKY-SMQ-KLP dengan Operator Aviastar Mandiri, BDJ-SMQ-SULUNG dengan operator Metthew Air Nusantara, BPN-SMQ-KTG dengan operator Mulio Citra Angkasa, KTG-SMQ-BPN Dengan operator Mulio Citra Angkasa dan KNO-SMQ-MDC Dengan operator Penerbangan Angkasa Semesta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengamatan mendalam yang bersifat deskriptif atau menggambarkan sesuatu sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 30 September 2022 di Bandar udara H. Asan Sampit.

Jenis Data

Menurut Sugiyono (2019) ada primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh melalui perantara, bukan melalui narasumber pertama. Contohnya buku buku dan literatur. Dalam penelitian ini data primer yang di dapatkan melalui wawancara kepada Manajer Bandara mengenai faktor apa saja yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas Bandar udara H. Asan Sampit.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi berarti ikut serta secara langsung untuk mengamati kegiatan yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2014). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung faktor apa saja yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan minimnya aktifitas Bandara H. Asan Sampit.

Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019) Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Manajer Bandara Sampit, Kepala Bidang Operasional, Manajer Wings Air, dan

Penumpang mengenai faktor apa saja yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandar udara H. Asan Sampit.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian (Sugiyono, 2019). Dokumentasi adalah cara mengumpulkan dokumen seperti, foto, video, buku, atau referensi lain.

Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh mengenai faktor apa saja yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandar udara H. Asan Sampit akan dicatat lebih rinci dan teliti sehingga bisa ditarik kesimpulannya.

Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019). Setelah data direduksi, selanjutnya data akan disajikan dengan teratur agar mudah dipahami dan mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan data faktor apa saja yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandar udara H. Asan Sampit.

Kesimpulan /Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2019).

Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2016) menjelaskan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal),

depenability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Peneliti menggunakan triangulasi data teknik yaitu untuk untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Ataupun mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda. (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas di bandar udara H. Asan Sampit belum memenuhi Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pasal 47 nomor 2 ayat (1).

Bandar Udara H.Asan Sampit tidak tersedia Ruang anak-anak, Pelayanan pengguna Terminal dari perusahaan bus (customer service), Ruang ibu hamil atau menyusui, Ruang penitipan barang. Bandar Udara H. Asan Sampit memiliki Halaman terminal namun halaman terminal tersebut kurang luas sehingga jika ada penumpukan penumpang halaman terminal terasa sangat sempit dan sulit untuk dilalui. Area merokok tersedia di Bandar Udara H. Asan Sampit, namun para pengunjung, calon penumpang maupun petugas di Bandar Udara H. Asan Sampit sering merokok di area terminal dan di area perdagangan dan pertokoan.

Proses pengumpulan data wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti dimana, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Bandar Udara H. Asan Sampit, Kepala Operasional, General Manager Wings Air Bandar Udara H. Asan Sampit, dan Penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor apa saja yang menyebabkan turunnya minat penumpang dan faktor apa saja yang menyebabkan minimnya aktifitas di Bandar Udara H. Asan Sampit.

Dokumentasi dilakukan peneliti di Bandar Udara H. Asan Sampit yaitu dalam bentuk foto kegiatan penumpang dan aktivitas di bandar udara H. Asan Sampit, dokumen informasi Lalu Lintas Angkutan Udara, dokumen data dan informasi bandar udara kelas II H. Asan Sampit dan dokumentasi dilakukannya wawancara kepada 4 narasumber.

Pembahasan

Minat penumpang di Bandar Udara H. Asan sampit masih kurang hal tersebut dikarenakan adanya faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi minat penumpang. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat

penumpang diantaranya adalah politik, ekonomi, teknologi pariwisata dan pesaing dari bandara lain.

Parawisata yang ada di kota Sampit sangatlah minim termaksud pembangunan di kota sampit dan pembangunan di Bandar Udara H. Asan Sampit dimana runway di Bandar Udara H. Asan Sampit tidak begitu luas dan hanya mampu dilintasi oleh pesawat jenis ATR (Wings Air dan Citilink) dan pesawat jenis Boieng (Nam Air) yang menyebabkan aparat pejabat negara tidak sering berkunjung ke kota Sampit, sehingga pembangunan di kota sampit menjadi belum merata.

Pesaing dari bandara lain merupakan faktor eksternal penyebab turunnya minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit, dimana dikatakan bahwa dibandingkan dengan Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya Bandar Udara H. Asan Sampit sangatlah minim karena hanya memiliki sedikit penerbangan dengan 2 rute, dan penerbangan yang sering terkendala karena masalah operasional dan cuaca buruk.

Selain faktor eksternal adapun faktor internal atau faktor dari dalam bandara yang menyebabkan turunnya minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit yang meliputi Fasilitas, Sumber Daya Manusia (SDM), Harga tiket mahal, Lokasi bandara, rute penerbangan, keuangan dan marketing dari Bandar Udara H. Asan Sampit. Dimana tidak disediakan kursi untuk para penumpang dan pengunjung bandara sehingga penumpang dan pengunjung bandara sering duduk di lantai di terminal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber faktor internal yang sangat mempengaruhi minat penumpang yaitu Rute penerbangan dan Harga Tiket. Rute penerbangan di Bandar Udara H. Asan Sampit hanya terdapat 2 rute yaitu Surabaya dan Jakarta, dimana penerbangan dengan tujuan Surabaya memiliki 2 pesawat ATR yaitu Wings Air dan Citilink sedangkan untuk tujuan Jakarta hanya memiliki 1 pesawat Boieng yaitu NAM Air. Penumpang sering menjadikan Bandar Udara H. Asan Sampit sebagai pilihan kedua setelah Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya dikarenakan Bandar Udara H. Asan Sampit tidak memiliki banyak pilihan untuk rute penerbangannya sehingga menyebabkan minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit menjadi menurun.

Aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit sangatlah minim diantaranya yaitu penumpang, pengunjung maupun para petugas bandara. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal yang menyebabkan minimnya aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit. Faktor Eksternal yang menyebabkan minimnya aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit yaitu Pesaing Bandara lain, Teknologi, Parawisata, Politik dan Ekonomi.

Minimnya aktivitas yang terjadi di Bandar Udara H. Asan Sampit diakibatkan oleh pariwisata di kota Sampit yang kurang berkembang sehingga membuat tidak banyak pengunjung yang datang berkunjung, Bandar Udara H. Asan Sampit yang hanya memiliki 2 Rute penerbangan yang mengakibatkan tidak banyaknya pilihan untuk penumpang sehingga tidak menjadikan Bandar Udara H. Asan Sampit sebagai pilihan satu-satunya untuk berpergian. Karena kurangnya minat penumpang

tersebut mengakibatkan Aktivitas yang terjadi di Bandar Udara H. Asan Sampit minim.

Adanya Covid-19 mengakibatkan penurunan penumpang yang diakibatkan karena adanya pembatasan dalam penerbangan, sehingga penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit menurun, karena penumpang menurun aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit menjadi minim karena tidak banyak aktivitas yang dilakukan di Bandara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bandar Udara H. Asan Sampit mengenai faktor penyebab turunnya minat penumpang dan minimnya aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit, dapat ditarik kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut

- Faktor penyebab turunnya minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit yaitu rute penerbangan, fasilitas di terminal, dan harga tiket. Dimana pengunjung atau calon penumpang Bandar Udara H. Asan Sampit menginginkan adanya tambahan rute penerbangan dan juga jenis pesawat yang lebih besar dan nyaman untuk menunjang kenyamanan penumpang saat naik pesawat. Rute penerbangan yang banyak diminati adalah rute penerbangan untuk Pulau Jawa seperti Semarang dan juga untuk pulau Kalimantan seperti Banjarmasin. Penumpang juga menginginkan adanya promo-promo untuk harga tiket pesawat di Bandar Udara H. Asan Sampit dan fasilitas kursi di terminal agar dilengkapi.
- Faktor penyebab minimnya aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit yaitu kurangnya minat penumpang di Bandar Udara H. Asan Sampit yang disebabkan oleh rute penerbangan yang hanya ada 2, fasilitas di terminal yang kurang lengkap, dan tidak adanya promo-promo untuk harga tiket. Terdapat pengaruh positif yang sangat pesat jika keinginan pengunjung dan penumpang dipenuhi, dengan begitu ketersediaan fasilitas berupa rute penerbangan, harga tiket yang terjangkau, dan fasilitas yang lengkap di Bandar Udara H. Asan Sampit dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung maupun penumpang dengan begitu minat masyarakat akan meningkat sehingga aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit akan meningkat dan menjadi ramai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang penulis harapkan dapat membangun efek positif dan diharapkan dapat membawa perubahanyang baikkedepannya antara lain:

- Bagi Perusahaan
Rute penerbangan sebaiknya ditambahkan khususnya bagi pulau Kalimantan Dan pulau Jawa mengingat banyak mahasiswa yang berkuliah di Jawa.

Sebaiknya rencana perluasan runway segera dilakukan agar pesawat tipe Boeing bisa masuk,

Fasilitas penunjang seperti kursi dibagian terminal sebaiknya disediakan kembali untuk memenuhi kebutuhan penumpang,

Berikan sosialisasi atau pemahaman bagi masyarakat mengenai jasa angkutan udara di Bandar Udara H. Asan Sampit,

Sediakan promo bagi harga tiket pesawat untuk setiap maskapai yang ada di Bandar Udara H. Asan Sampit.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor apa saja yang lebih dominan yang dapat dikembangkan dan dilakukan analisis SWOT agar Bandar Udara H. Asan Sampit memiliki strategi untuk meningkatkan minat penumpang dan aktivitas di Bandar Udara H. Asan Sampit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Z. 2012. Hubungan minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi jhepret club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri : Malang.
- Fakhrudin, Ari, Yudianto, Kifni, dan Y, S, Melly. 2022. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penumpang. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi, V, 24-1.
- Fuad, M, Nurbaya, S, dan Amurullah. 2017. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Indomedia Pustaka.
- Lastriani, Elvi 2014. Faktor Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Pemulihan Maskapai Penerbangan Sebagai Alat Transportasi Udara Di Kota Pekanbaru.. Jurnal PLANS (Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis), IX, 1.
- Lestari, Dewi, dan Priyanto, Sigit. 2021. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA RUTE SUMENEP – SURABAYA PP. Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur dan Fasilitas, V, 4-2.
- Maria Karlita Aprilia Snekubun. 2020. ANALISIS PENGARUH PARAWISATA TERHADAP PERKEMBANGAN BANDAR UDARA KOMODO LABUAN BAJO.
- Nasution, M, S, H. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada Cv. Master Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi : Universitas Pasir Pangajaran, Riau.
- Nur Achmad Fahryan. 2021. Bandar Udara https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4622/8/UNIKOM_ACHMAD%20FAHRYAN%20NUR_10614005_BAB%20II.pdf
- Purnama, Suryani dan Radtya, Rangga. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Penggunaan Jasa Transportasi Udara Pada Maskapai Penerbangan Eva Air. Jurnal Ilmiah Indonusa, V, 8-13.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Saksena, Indar. 2022. Bupati : Bandara H.Asan Sampit Masih Kurang Memadai. <https://www.youtube.com/watch?v=X-v0MPbob4&list=RDGMEMQ1dJ7wXfLlqCjwV0xfSNbA&index=11>
- W, H, Sri, Whyudi, Dian, dan Puspaningrum Henny. 2013. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Penumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. *Jurnal Penelitian Perhubungan*, V, 25-4.
- Windiana. 2020. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Itik di Pasar Tradisional Daya, Kota Makassar. Skripsi : Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rahman Aulia. 2021. <https://eprints.umm.ac.id/77615/3/BAB%20II.pdf>
- Fakhrudin, Ari, Yudianto, Kifni, dan Y, S, Melly. 2022. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penumpang. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi*, V, 24-1.
- Lestari, Dewi, dan Priyanto, Sigit. 2021. Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan angkutan udara rute sumenep – surabaya pp. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur dan Fasilitas*, V, 4-2.
- Nasution, M, S, H. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada Cv. Master Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi : Universitas Pasir Pangajaran, Riau.
- Purnama, Suryani dan Radtya, Rangga. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Penggunaan Jasa Transportasi Udara Pada Maskapai Penerbangan Eva Air. *Jurnal Ilmiah Indonusa*, V, 8-13.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- W, H, Sri, Whyudi, Dian, dan Puspaningrum Henny. 2013. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Penumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. *Jurnal Penelitian Perhubungan*, V, 25-4.
- Windiana. 2020. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Itik di Pasar Tradisional Daya, Kota Makassar. Skripsi : Universitas Hasanuddin, Makassar.